

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, tes, dan analisis mengenai pembelajaran menganalisis puisi dengan menggunakan metode *metode means ends analysis* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung, penulis memperoleh beberapa simpulan. Simpulan yang disusun dapat membuktikan kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian, kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar, dan keefektifan metode *metode means ends analysis* dalam pembelajaran menganalisis puisi. Berikut simpulan berkaitan dengan penelitian yang telah penulis lakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, berikut simpulan berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

- a. Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung. Hal ini terbukti berdasarkan hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* dari guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun nilai perencanaan pembelajaran sebesar 4,8, nilai pelaksanaan pembelajaran sebesar 4,9 dan

nilai rata-rata 3,90 dengan kategori baik sekali. Sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditetapkan, maka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran penulis dapat dinyatakan baik. Artinya, penulis dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

- b. Siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung mampu menganalisis puisi dengan baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata. Nilai rata-rata pretes sebesar 32,42 termasuk kategori sangat kurang, sedangkan nilai rata-rata postes sebesar 74,21 termasuk kategori baik. Jadi, selisih nilai rata-rata pretes dan postes yaitu 40. Hasil ini membuktikan bahwa kemampuan siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung mengalami peningkatan.
- c. Metode *means ends analysis* digunakan dalam pembelajaran menganalisis puisi mengomentari pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $21,73 > 2,07$ pada tingkat kepercayaan 95%, dan db sebesar 22.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa metode *means ends analysis* tepat digunakan dalam pembelajaran menganalisis puisi pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba mengemukakan saran. Saran ini diharapkan untuk membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut.

- a. Dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi keseluruhan perkembangan siswa agar mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pretes sebaiknya guru harus memilih model pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang dicapai.
- b. Dalam proses pembelajaran guru hendaknya menggunakan metode yang efektif dalam melakukan pembelajaran. Oleh karena itu, metode *metode means ends analysis* efektif dalam pembelajaran menganalisis puisi.
- c. Sebelum proses belajar mengajar, guru hendaknya menyampaikan dan membuat media pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan komunikatif.
- d. Guru dan siswa hendaknya saling membantu dalam proses belajar mengajar agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- e. Penelitian yang penulis lakukan hanya berkisar pada pembelajaran menganalisis puisi. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca pada umumnya dan peneliti lain yang berminat untuk dapat melakukan penelitian lanjut dalam aspek yang lain agar memperoleh hasil yang lebih sempurna.

Demikian saran yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat untuk dunia pendidikan terutama untuk guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan penulis.